ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalis pengaruh persistensi, jumlah dan *benchmark* item-item khusus terhadap pelaporan item-item khusus secara terpisah dalam laporan laba rugi. Ketiga variabel tersebut digunakan sebagai indikator untuk menganalisis hubungan antara motivasi informasional dengan pelaporan item-item khusus secara terpisah dalam laporan laba rugi.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2009. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persistensi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pelaporan item-item khusus secara terpisah dalam laporan laba rugi. Jumlah item-item khusus terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap pelaporan item-item khusus secara terpisah dalam laporan laba rugi. Sedangkan benchmark berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pelaporan item-item khusus secara terpisah dalam laporan laba rugi. Ketiga hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat motivasi informasional dalam keputusan pelaporan item-item khusus secara terpisah dalam laporan laba rugi.

Kata kunci : persistensi item-item khusus, jumlah item-item khusus, *benchmark* item-item khusus**,** pelaporan laba rugi, motivasi informasional

SEMARANG
FEB UNDIP